

Triger 1 :

Seorang laki-laki, berusia 61 tahun, diantar keluarganya ke UGD rumah sakit dengan keluhan kelemahan pada anggota gerak sebelah kanan, yang terjadi secara tiba-tiba, sejak 4 jam yang lalu. Keluhan disertai dengan pello. Pasien sadar sepenuhnya, tidak nyeri kepala, tidak demam dan tidak kejang. Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) dalam batas normal.

Pasien adalah penderita hipertensi sejak 20 tahun yang lalu dan mendapatkan terapi rutin dari puskesmas berupa dua macam obat, namun pasien tidak tahu nama obatnya. Pasien merasa bosan minum obat, sehingga obat tidak diminum secara teratur. Pasien juga memiliki kebiasaan merokok sejak usia muda. Tidak ada riwayat cedera kepala maupun konsumsi alkohol. Makanan sehari-hari yang dikonsumsi adalah makanan sehat yang disediakan oleh istrinya. Pasien juga sudah berolah raga rutin jalan kaki seminggu 3x, setiap pagi, kurang lebih 45 menit.

Ayah pasien menderita hipertensi dan meninggal karena stroke perdarahan. Ibu pasien menderita hipertensi dan diabetes. Empat tahun yang lalu, Ibu pasien mengalami stroke sumbatan. Pasien adalah putra no 4 dari 5 bersaudara. Kakak pasien nomer satu dan nomer 3 juga menderita hipertensi. Adik pasien menderita diabetes mellitus.